

BAB 5 SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan dibuat berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait dengan efektivitas model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* terhadap hasil belajar PPKn peserta didik, maka peneliti menarik simpulan sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Simpulan umum yang didapatkan dari hasil temuan penelitian serta analisis data yang telah dilakukan yaitu penggunaan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* memiliki hasil yang signifikan dengan membuat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn menjadi meningkat. Hal tersebut didapatkan berdasarkan perbandingan hasil *post test* peserta didik dari hasil belajar seluruh aspek yaitu gabungan jumlah skor tes, skala sikap, dan angket keterampilan. Hasil *post test* kelas eksperimen mendapatkan rata-rata dengan jumlah sebesar 130,78 sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan jumlah rata-rata sebesar 121,08. Pada uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 4,147 pada taraf signifikansi 5%. Didapatkan pula t_{tabel} dari df 70 pada signifikansi 5% sebesar 1,994. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,147 > 1,994$). Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan uji-t hipotesis dari hasil belajar secara keseluruhan telah terbukti dan teruji bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hasil belajar peserta didik memiliki perbedaan diantara kelas eksperimen yang memanfaatkan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* dengan kelas kontrol yang memakai metode konvensional pada pelajaran PPKn. Kolaborasi antara model *flipped classroom* menggunakan *e-learning moodle* menjadikan hasil belajar peserta didik dapat meningkat secara signifikan, karena sebelum proses pembelajaran di sekolah peserta didik telah memiliki pengalaman belajar, sehingga pembelajaran di sekolah lebih berpusat kepada peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Simpulan khusus dari pembahasan hasil penelitian ini yaitu:

- 5.1.2.1 Hasil tes awal (*pre test*) hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki rata-rata skor yang tidak jauh berbeda. Hal ini dikarenakan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki kondisi awal yang sama, yaitu belum menerima perlakuan dan belum mendapatkan pengajaran mengenai wawasan dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 5.1.2.2 Hasil tes akhir (*post test*) hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki perbedaan yang signifikan. Kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya diberi perlakuan dengan menggunakan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini membuktikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi akhir yang berbeda.
- 5.1.2.3 Penerapan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* pada mata pelajaran PPKn mendapat tanggapan baik dan positif dari peserta didik pada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang menjawab setuju terhadap pernyataan dalam angket yang disediakan oleh peneliti dan diinterpretasikan dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* memfokuskan pada aktivitas dan interaksi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.
- 5.1.2.4 Terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle*. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti. Penerapan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PPKn baik dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

5.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

- 5.2.1 Pembelajaran PPKn mengandung konsep-konsep yang membutuhkan penalaran tinggi sehingga sebelum pembelajaran dimulai, penalaran awal

peserta didik harus diperhatikan dan dijadikan acuan oleh guru agar pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

- 5.2.2 Pembelajaran PPKn dengan menggunakan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* tidak hanya berorientasi pada hasil, akan tetapi proses yang dialami oleh peserta didik juga diperhatikan. Penekanan pembelajaran pun terletak pada kemampuan peserta didik dalam mengasah kemandirian, intelektual, interaksi, dan partisipasi.
- 5.2.3 Penerapan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* menjadikan guru sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk mengembangkan segala potensinya sehingga pembelajaran lebih bermakna.
- 5.2.4 Penerapan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan memfokuskan pada penalaran dan aktivitas peserta didik dalam menguasai kompetensi yang diharapkan, sehingga proses pembelajaran di sekolah lebih efektif dan bermakna.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian, dan pembahasan, maka peneliti menghasilkan beberapa rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan baik di lapangan maupun secara teoritis. Adapun yang menjadi bahan rekomendasi adalah sebagai berikut:

5.3.1 Bagi Guru

- 5.3.1.1 Guru hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan secara optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 5.3.1.2 Guru hendaknya memaksimalkan perannya sebagai fasilitator dan mediator dalam proses pembelajaran. Salah satunya dapat dilakukan melalui penerapan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* agar dapat meningkatkan hasil belajar, motivasi, interaksi, partisipasi, dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran.

5.3.2 Bagi Peserta Didik

5.3.2.1 Peserta didik sebaiknya melakukan persiapan yang maksimal sebelum proses pembelajaran seperti membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, baik dari buku teks maupun dari *e-learning moodle* yang bahan materinya sudah disajikan oleh guru.

5.3.2.2 Peserta didik sebaiknya bersikap lebih aktif dan kooperatif apabila guru menerapkan sebuah media dan model pembelajaran baru, khususnya dalam mata pelajaran PPKn.

5.3.2.3 Peserta didik sebaiknya lebih meningkatkan hasil belajar baik akademik maupun non-akademik, terutama pentingnya mata pelajaran PPKn sebagai wahana pembentukan warga negara yang baik dan cerdas (*smart and good citizenship*)

5.3.3 Bagi Sekolah

5.3.3.1 Sekolah diharapkan memberikan fasilitas yang baik dan memadai dalam hal sarana dan prasarana untuk mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang baik seperti ruang kelas yang bersih, nyaman, kondusif, dan pengadaan *e-learning moodle* versi premium untuk memfasilitasi peserta didik belajar dimana saja dan kapan saja.

5.3.3.2 Sekolah hendaknya dapat memacu guru agar lebih kreatif dan inovatif terutama dalam penggunaan model dan media pembelajaran yang mampu menjembatani peserta didik untuk mengeksplor segala kemampuannya.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

5.3.4.1 Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji penerapan model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle*. Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian mengenai model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* dengan mata pelajaran dan pokok bahasan yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

5.3.4.2 Peneliti selanjutnya dapat mengkaji model *flipped classroom* berbasis *e-learning moodle* melalui penelitian tindakan kelas, agar penelitian lebih mendalam dan terfokus kepada satu kelas.

5.3.5 Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

5.3.5.1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hendaknya memperbaiki sistem pembelajaran yang digunakan dalam mempersiapkan

mahasiswa sebagai calon guru PPKn agar memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan belajar mengajar PPKn yang berkualitas sehingga mampu menghadapi segala kondisi yang mungkin terjadi di lapangan.

5.3.5.2 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hendaknya menjadikan statistik sebagai mata kuliah yang wajib dikontrak oleh mahasiswa dalam kategori perluasan pendalaman, mengingat bahwa realita sosial yang terjadi di masyarakat tidak dapat diungkapkan hanya melalui analisis data kualitatif, akan tetapi juga harus diungkapkan melalui analisis data kuantitatif.